

## Manfaat Kegiatan Sholat Subuh Berjamaah dan Kultum Bagi Masyarakat di Desa Minta Kasih

Ahmadsyah Fauzian Rambe\*<sup>1</sup>, Fanny Selfinta Perangin Angin<sup>2</sup>, Sarmila Fitri Yanti Nasution<sup>3</sup>, Zulayli Syahrani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

ahmadsyah0305212083@uinsu.ac.id

\* Correspondent Author: Ahmadsyah Fauzian Rambe

DOI: 10.56832/pema.v4i1.455

### ABSTRAK

Kegiatan Safari Subuh Berjamaah dilakukan oleh Mahasiswa Pendidikan Matematika-2 stambuk 21 di salah satu masjid yang ada di Desa Minta Kasih yaitu masjid Al-Ikhlas yang letaknya berada di Dusun II Desa Minta Kasih. Dalam pembahasan ini mengarah kepada kegiatan Safari Subuh Berjamaah, maka subyek penelitian kami pada kali ini adalah jamaah shalat subuh yang berjamaah di masjid Al-Ikhlas. Tujuan dari kegiatan Safari Subuh Berjamaah ini juga sangat banyak, dimana dalam hal ini mereka bisa mendapatkan wawasan lebih yang berkaitan dengan agama dan bukan hanya Masyarakat Desa Minta Kasih saja tapi kami juga mendapatkan wawasan lebih tentang agama dan kami juga bisa lebih dekat dengan Masyarakat dengan adanya kegiatan ini.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Sholat Subuh, Kultum

### ABSTRACT

*The Congregational Dawn Safari activity was carried out by Mathematics Education Students-2 stambuk 21 at one of the mosques in Minta Kasih Village, namely the Al-Ikhlas mosque which is located in Hamlet II, Minta Kasih Village. In this discussion it leads to the Congregational Fajr Safari activity, so the subject of our research this time is the congregate morning prayer congregation at the Al-Ikhlas mosque. The objectives of this Congregational Fajr Safari activity are also many, where in this case they can gain more insight related to religion and not only the Minta Kasih Village Community, but we also gain more insight into religion and we can also get closer to the community through this this activity.*

**Keywords:** Community Service, Morning Prayer, Short Lecture

### PENDAHULUAN

Selain pahalanya yang beragam lipat ganda, shalat berjamaah juga akan menumbuhkan solidaritas, persahabatan dan kesinambungan yang kuat, karena yang satu tidak bisa hidup tanpa yang lain. Salah satu shalat yang sulit dilakukan oleh sebagian besar umat Islam di Indonesia adalah salat subuh berjamaah. Sebab waktu sholat subuh adalah pada waktu subuh, saat orang sedang tidur nyenyak dan takut untuk bangun pagi. sehingga gerakan sholat subuh ibarat minuman ketika sedang haus.

Secara umum, kita tahu bahwa Indonesia kini mulai meningkatkan semangat sholat subuh berjamaah karena setiap Desa mempunyai program masing-masing untuk mendorong umat Islam berkumpul, terutama di masa damai. Tujuannya tidak lain untuk mensejahterakan masjid, karena jika kita melihat fenomena yang terjadi di Indonesia, khususnya pada saat salat subuh, masjid-masjid terlihat sangat sepi bahkan ada masjid yang ditempati lebih dari dua jamaah. Hal serupa juga terjadi di Langkat, khususnya di Desa Minta Kasih, dimana kami menemukan masih terdapat masjid-masjid yang masih kosong,

terutama pada saat salat subuh. Sebab shalat subuh merupakan salah satu shalat lima waktu yang sulit dilakukan oleh sebagian besar orang.

Hal serupa juga terjadi di salah satu masjid di Desa Minta Kasih. Memasuki salat subuh, masjid terlihat sangat sepi, masih banyak jemaah di masjid Desa Minta Kasih yang kosong, dibandingkan sisa salat lima waktu yaitu salat zuhur, Ashar, Maghrib dan Isya. Begitu pula dengan antusias warga Desa Minta Kasih untuk melaksanakan salat berjamaah, khususnya saat subuh. Sangat sedikit orang yang salat subuh berjamaah, apalagi yang muda-muda, dan kalau dilihat di masjid-masjid, lebih banyak orang tua dibandingkan anak muda yang salat berjamaah. Peneliti di sini ingin melihat antusias warga desa minta kasih saat kami mengadakan shalat berjamaah bareng dan kultum.

Khotbah tujuh menit atau disingkat kultum adalah istilah yang digunakan dalam menyampaikan dakwah Islam termasuk nasehat dan peringatan terkait dengan ajaran agama Islam. Kultum adalah istilah untuk dakwah atau wacana (keagamaan). Kursus jangka pendek biasanya berlangsung selama bulan suci Ramadhan (dalam Islam). Tujuh menit dalam kultum tidak menjadi acuan bahwa suatu kultum harus dilangsungkan selama tujuh menit, tujuh menit di sini menggambarkan waktu yang singkat untuk menyampaikan materi dakwah atau ilmu pengetahuan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, substansial, andal, dan berkualitas. Penggunaan metode kualitatif mengadopsi beberapa pertimbangan, yaitu: 1. Cara ini akan memudahkan pekerjaan peneliti jika

langsung menghadapi kenyataan di tempat kejadian, 2. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan responden, 3. Metode ini berfokus pada adaptasi terhadap berbagai model nilai yang ditemui.

Metode kualitatif ini sangat cocok karena dapat mengungkap secara jelas manfaat kegiatan ibadah subuh dan sholat berjamaah bagi masyarakat Desa Minta Kasih, sehingga dapat dipahami maknanya. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah atau pidato, yaitu memadukan ilmu pengetahuan dan seni untuk menyampaikan gagasan atau pesan di hadapan hadirin atau jamaah Mesjid Al-Ikhlas.

Metode wawancara merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Peneliti menerapkan metode ini dengan melakukan wawancara tatap muka kepada tokoh agama dan masyarakat di Desa Minta Kasih, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Safari Subuh Berjamaah dilakukan oleh Mahasiswa Pendidikan Matematika-2 stambuk 21 di salah satu masjid yang ada di Desa Minta Kasih yaitu masjid Al-Ikhlas yang letaknya berada di Dusun II Desa Minta Kasih. Dan Masyarakat yang berada pada sekitar masjid tersebut sudah bisa dikatakan antusias untuk dapat mengikuti kegiatan Safari Subuh Berjamaah tersebut.

Sebelum kami melakukan kegiatan ini, kami melakukan observasi terlebih dahulu ke masjid-masjid yang ada di Desa Minta Kasih. Kami menemukan dua masjid yang akan kami jadikan sebagai tempat observasi, yaitu Masjid Al-Ikhlas yang ada di Dusun II dan Masjid Al-Ihsan yang ada di Dusun I. Pada awalnya kami melakukan observasi di masjid Al-Ihsan yang ada di Dusun I, dan setelah shalat subuh kami langsung menjumpai badan kenaziran masjid Al-Ihsan tersebut dan langsung

memberitahukan sekaligus menanyakan beberapa hal terkait kegiatan yang akan kami lakukan.

Kemudian, di hari berikutnya kami melakukan observasi di masjid Al-Ikhlas yang ada di Dusun II, sama halnya setelah shalat subuh kami langsung menjumpai badan kenaziran masjid Al-Ikhlas untuk memberitahukan sekaligus menanyakan beberapa hal terkait kegiatan yang akan kami lakukan. Dan setelah itu kami semua berdiskusi untuk menentukan masjid mana yang akan kami jadikan tempat untuk melakukan kegiatan Safari Subuh Berjamaah tersebut. Dan dari hasil diskusi kami dapatkan dan kami simpulkan bahwasanya masjid yang akan kami jadikan tempat dari kegiatan Safari Subuh Berjamaah adalah masjid Al-Ikhlas yang berada di Dusun II.

Alasan kami memilih masjid Al-Ikhlas sebagai tempat untuk melakukan kegiatan Safari Subuh Berjamaah adalah dikarenakan pada hari biasanya jumlah jamaah shalat subuh di masjid Al-Ikhlas ini tidak terlalu banyak hanya satu saf saja. Jika dibandingkan dengan masjid yang ada di Dusun I yaitu masjid Al-Ihsan masih relatif lebih banyak jumlah jamaah yang ada di masjid Al-Ihsan dibanding masjid Al-Ikhlas, karena terkadang jumlah jamaah yang ada di masjid Al-Ihsan bisa sampai 2-3 saf. Dan badan kenaziran masjid Al-Ihsan juga mengatakan dan memberikan saran kepada kami supaya kami melakukan kegiatan ini di masjid Al-Ikhlas saja supaya sekalian kami bisa meramaikan masjid Al-Ikhlas tersebut.

Kemudian, setelah kami sudah mendapatkan jawaban bahwasannya kami akan melaksanakan kegiatan Safari Subuh Berjamaah di masjid Al-Ikhlas, di hari berikutnya kami langsung melaksanakan kegiatan Safari Subuh Berjamaah tersebut. Jadi, di kegiatan ini kami sudah mengatakan kepada badan kenaziran masjid Al-Ikhlas bahwasannya kami akan memberikan ceramah sekitar 5-10 menit

setelah dilaksanakannya shalat subuh, bukan hanya itu saja akan tetapi kami juga akan menjadi muadzin dan imam pada kegiatan Safari Subuh Berjamaah ini. Dan berikut adalah bukti dokumentasi dari kegiatan yang kami lakukan.



Gambar 1. Kegiatan Safari Subuh Berjamaah

Dalam pembahasan ini fokus kita akan mengarah kepada kegiatan Safari Subuh Berjamaah, maka subyek penelitian kami pada kali ini adalah jamaah shalat subuh yang berjamaah di masjid Al-Ikhlas. Bapak kenaziran masjid Al-Ikhlas mengatakan *“shalat yang paling berat adalah shalat subuh ini, karena harus banyak yang kita hadapi seperti rasa ngantuk dan cuaca yang begitu dingin. Jika dibandingkan dengan shalat fardhu yang lain, shalat subuh adalah shalat yang paling berat untuk dilaksanakan secara berjamaah”*. Dan dari jawaban bapak kenaziran masjid Al-Ikhlas tersebut kami dapat menyimpulkan bahwasannya shalat subuh adalah shalat yang paling berat untuk dilakukan secara berjamaah, karena banyak sekali godaan yang harus dihadapi oleh Masyarakat untuk sampai ke masjid.

Menurut Gismin dan Mansyur, shalat subuh adalah shalat yang dilakukan pada saat fajar terbit sampai matahari terbit. Dan waktu seperti ini adalah waktu yang sangat berat untuk dilakukan oleh orang-orang yang munafik. Hal ini sesuai dengan Hadis Bukhari no. 657 yang artinya *“Tidak ada shalat yang lebih berat bagi orang munafik selain dari shalat Shubuh dan shalat 'Isya'.* Seandainya

*mereka tahu keutamaan yang ada pada kedua shalat tersebut, tentu mereka akan mendatangnya walau sambil merangkak".* Sehingga dalam hal ini Rasulullah saw menjadikan shalat subuh sebagai tolak ukur untuk mengetahui kualitas keimanan seseorang.

Kegiatan Safari Subuh Berjamaah ini kami buat bukan semena-mena dan tidak memiliki tujuan, akan tetapi ada faktor tersendiri yang membuat kami terinspirasi untuk dapat membuat dan melaksanakan kegiatan Safari Subuh Berjamaah ini. Faktor tersebut datang dari saran Bapak Kepala Desa yang mengatakan bahwasannya Masyarakat Desa Minta Kasih masih memerlukan lebih banyak ilmu yang berkaitan tentang agama, maka dari itu kami semua sepakat untuk membuat kegiatan ini di Desa Minta Kasih. Kegiatan ini kami harapkan dapat bermanfaat untuk Masyarakat Desa Minta Kasih. Karena banyak sekali manfaat yang sebenarnya akan didapatkan dari kegiatan ini yaitu:

1. Dapat mempererat silaturahmi antara Mahasiswa Pendidikan Matematika-2 dengan Masyarakat Desa Minta Kasih.
2. Dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang agama.
3. Dapat melatih kemampuan untuk berbicara di depan orang banyak.
4. Dapat meningkatkan ibadah dan ketaatan kita kepada Allah SWT.

Dan untuk membuktikan jika kegiatan yang kami lakukan bermanfaat untuk Masyarakat atau tidak, kami langsung menanyakan kepada salah satu Masyarakat lebih tepatnya yaitu bapak kenaziran masjid Al-Ikhlas yang menyatakan bahwasannya kegiatan ini sangat memberikan manfaat kepada Masyarakat, karena kegiatan ini memberikan dampak yang positif kepada Masyarakat Desa Minta Kasih seperti silaturahmi antara Mahasiswa dengan Masyarakat jadi lebih dekat dari

sebelumnya, wawasan Masyarakat tentang agama jadi lebih banyak dan bagi diri kami sendiri juga sangat bermanfaat, karena disini kami juga bisa sekalian belajar lebih banyak tentang suatu hal yang berkaitan dengan agama dan melatih untuk berbicara di depan orang banyak.

Kesimpulan yang dapat kami ambil disini adalah manfaat dari kegiatan Safari Subuh Berjamaah ini sangat banyak khususnya untuk Masyarakat Desa Minta Kasih. Yang dimana dalam hal ini mereka bisa mendapatkan wawasan lebih yang berkaitan dengan agama dan bukan hanya Masyarakat Desa Minta Kasih saja tapi kami juga mendapatkan wawasan lebih tentang agama dan kami juga bisa lebih dekat dengan Masyarakat dengan adanya kegiatan ini. Dan disini kami juga menyimpulkan bahwasannya "janganlah kamu meninggalkan shalat untuk hal-hal yang tidak penting dan tidak ada manfaatnya untuk hidupmu ke depan, karena dengan shalat hidup kita akan jadi lebih baik dari sebelumnya".

## **KESIMPULAN**

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyak sekali manfaat yang diperoleh dari kegiatan safari subuh ini yaitu:

- a. Dapat mempererat silaturahmi antara Mahasiswa Pendidikan Matematika-2 dengan Masyarakat Desa Minta Kasih.
- b. Dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang agama.
- c. Dapat melatih kemampuan untuk berbicara di depan orang banyak.
- d. Dapat meningkatkan ibadah dan ketaatan kita kepada Allah Swt.

Melalui kegiatan safari subuh ini bisa mendapatkan wawasan lebih yang berkaitan dengan agama dan bukan hanya Masyarakat Desa Minta Kasih saja tapi kami juga mendapatkan wawasan lebih

tentang agama dan kami juga bisa lebih dekat dengan Masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arini. Alpa. (2017). Hubungan Persepsi Terhadap Pelaksanaan Kultum Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma Muhammadiyah 3 Palembang. Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang.
- Destriani, dkk. (2023). Strategi Pengurus Masjid Jami Karya Bakti Palembang dalam Meningkatkan Motivasi Jamaah Melaksanakan Salat Subuh Berjamaah. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol.2, No.5, Hal. 1693-1699.
- Hamdani. (2018). Moralitas dan Tindakan Ekonomi. *Al-mabsut*. Vol. 12, No. 2, Hal 2.
- Heriyanto. (2021). Jurnal program shalat subuh berjamaah dan kesadaran beragama (subuh prayer program and religious awareness). Univ samarinda
- Mulyono. (2017). Rekonstruksi Peran dan Fungsi Masjid sebagai Pusat Kegiatan Pendidikan Islam. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*. Vol. 7, No. 01, Hal. 13-32.
- Muslich, Ahmad. (2017). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Sedikit Banyaknya Jama'ah Sholat Subuh pada Masjid/Mushola di Kabupaten Ponorogo. *AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*. Vol. 02, No. 01, Hal. 13-23.
- Rukmanah, nana. (2002). *Masjid dan Dakwah*. Jakarta: Al-Mawardi
- Saodah, Siti. *Kultum Sebagai Media Dalam Mensyiarkan Dakwah Islam Masyarakat Dusun Watu Agung Desa Dayakan*
- Sugiyono. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta